

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Untuk saat ini film sangat penting dalam menyajikan sisi pendidikan dan sisi dakwah. Karena ilmu tidak melulu hanya dapat di terima melalui pendidikan di sekolah saja, tetapi juga bisa kita dapatkan melalui menonton film. Karena di era teknologi sekarang film akan menjadi media yang baik untuk menyampaikan pesan dakwah. Sebagai media dakwah Film juga merupakan salah satu penunjang suksesnya proses penyampaian pesan dakwah. Karena dakwah melalui film juga lebih komunikatif karena materi dakwah yang disampaikan tidak berkesan menggurui dan bersifat lebih komunikatif. Serta dapat dijadikan contoh oleh masyarakat dalam kehidupan sehari-hari. Sehingga mampu memberikan nilai- nilai ajaran Islam yang sesuai dengan yang dibutuhkan *mad'u* .<sup>2</sup>

Dakwah tidak dapat disampaikan dengan hanya menggunakan lisan saja. Namun juga perlu adanya media yang menjadi penghubung atau perantara untuk menyampaikan pesan dakwah penerima pesan dakwah. Komunikasi massa merupakan suatu alat komunikasi modern yang dapat digunakan untuk menyampaikan atau untuk perantara tersampainya pesan dakwah kepada *mad'u* atau penerima pesan dakwah sehingga media adalah subjeknya. Film inilah yang dirasa cukup menarik untuk dijadikan media dakwah, kerana film menggunakan audio visual. Sehingga penyampaian pesan dakwah menggunakan film tidak akan menjadikan bosan.

---

<sup>2</sup> Muslih Aris Handayani, "Studi Peran Film dalam Dunia Pendidikan" Jurnal Pemikiran Alternatif Kependidikan

Perkembangan film di Indonesia cukup baik. Bisa kita lihat dari beberapa genre dan judul film yang semakin menarik untuk ditonton. Semakin banyak film yang di produksi, semakin banyak genre dan juga tema film yang ditawarkan seperti horor, komedi, drama romantis, drama keluarga yang bertema edukasi, dan lain sebagainya. Berbagai macam genre Film di Indonesia untuk saat ini sangat mengapresiasi dan sekaligus membuat bangga negara. Semua film Indonesia yang dirilis banyak yang bagus dan menarik. Jika di cermati dari sisi cerita dan fakta film Indonesia mempunyai kategori yang sangat menarik dan baik untuk dikonsumsi.<sup>3</sup> Seperti film yang berjudul “Keluarga Cemara” yang diangkat dari sinetron serial televisi yang legendaris.

Film “Keluarga Cemara” diangkat dari sinetron era '90-an. Pada awal tahun 2019 tepatnya tanggal 3 Januari film ini tayang di seluruh bioskop Indonesia. Film “Keluarga Cemara” mengandung kisah cerita kekeluargaan, bercerita tentang keluarga abah yang jatuh miskin untuk menutupi hutang adik iparnya. Lalu keluarga abah harus hidup sederhana di sebuah rumah tua peninggalan orang tua abah. Keluarga yang beranggotakan 4 orang yaitu Abah, Emak, Euis dan Ara harus menjalani hidup baru yang jauh dari kemewahan. Cerita yang ringan disertai dengan karakter-karakter yang menghangatkan hati, membuat film ini sedikit memiliki kekurangan, menurut penulis. Hanya saja ada beberapa karakter yang dilupakan begitu saja yang belum di ceritakan secara jelas, seperti karakter teman-teman Euis.

Kalimat-kalimat atau dialog yang diucapkan oleh tokoh mempunyai kekuatan yang dapat menyentuh semua penonton. Seperti contoh, ada pada kalimat ringan yang

---

<sup>3</sup> <https://www.kaskus.co.id/thread/5aa6c4921854f773528b4567/perkembangan-film-indonesia-di-3-tahun-terakhir-ini-menurut-ane-gans/4> ( 23 Mei 2019)

diucapkan Ara usai Euis dimarahin oleh abah. Kalimatnya ringan namun sangat menusuk hati abah dan juga para penonton. Menurut saya Yandy Laurens dan Gina S. Noer, sukses sebagai penulis naskah yang dapat menghadirkan percakapan yang berkualitas. Jika dari segi akting tidak perlu diragukan lagi. Ringgo Agus Rahman (Abah) dan Nirina Zubir (Emak) sudah sangat handal dalam memainkan pertokohan sebagai orang tua, disisi lain mereka sudah cukup lama terjun dalam dunia akting. Mereka sangat mampu menghidupkan karakter sebagai Abah dan Emak secara maksimal. Selain kalimat-kalimat yang menyentuh, ekspresi wajah mereka mampu bercerita bahkan tanpa mengeluarkan suara.

Ditambah dengan Adhisty Zara sebagai Euis an Widuri Sasono sebagai Ara. Mereka juga cukup oke dalam ber akting. Meski di awal masih sedikit terlihat kaku, namun akting mereka dapat menghibur para penonton. Euis mempunyai watak yang sedikit pendiam namun dia cerdas dan mudah bergaul. Seperti contoh, ketika dia menjadi anak baru di sekolah barunya, dia sudah mempunyai banyak teman yang menghiburnya ketika Euis sedang sedih, dan menolong Euis ketika sedang membutuhkan bantuan. Dan ara mempunyai karakter yang lucu yang dapat menghibur penonton. Seperti adegan ketika dia mendengar berita bahwa akan mempunyai adek lagi, Ara langsung memeluk Emak dan mengatakan bahwa itu adalah doa Ara yang dikabulkan, dengan mimik dan nada suara yang menggemaskan. Sesungguhnya disisi lain keluarga Ara sedang mengalami perekonomian yang belum stabil seperti kehidupan sebelumnya.

Film yang berdurasi 110 menit ini menyita banyak perhatian seluruh masyarakat Indonesia. Beberapa pendapat mengenai Film Keluarga Cemara yaitu dari pakar musisi

Acil Bimbo mengatakan bahwa kesan dari film ini terus terang saja bagus. Dia mengatakan kalau jelek bilang jelek, kalau bagus pasti juga bilang bagus, dan dia mengatakan kalau film ini bagus dari awal hingga akhir cerita selesai, semua orang di dalam bioskop diam menikmati alur ceritanya tidak ada yang macam-macam dan saya merasa bangga dengan film ini. Saya rasa film ini berhasil dalam pembuatannya dan mudah-udahan ekspektasi saya tidak salah, ujarnya. Beberapa penonton lain mengatakan film ini *brilliant*, dapat membuat menangis mulai dari tengah cerita hingga akhir ceritanya sangat menyentuh hati, ujar Danang dan Abby seorang aktor dan penyanyi. Mereka merekomendasikan semua masyarakat Indonesia yang sudah punya keluarga atau belum punya keluarga atau merasa hidupnya terasa berat di anjurkan untuk menonton film ini, karena dalam film ini menyampaikan pesan bagaimana pun keadaan kita tetap harus bisa berjuang.

Asumsi peneliti bahwa film yang berjudul “Keluarga Cemara” ini mengandung pesan kesederhanaan dalam sebuah keluarga. Dalam film ini juga mencakup pesan pendidikan dan pesan dakwah. Pesan pendidikan dapat kita lihat seperti adegan Euis ketika pindah kedesa dia tetap melanjutkan sekolahnya walau sekolahnya yang baru tidak sebagus yang dulu. Orang tua Euis menyadari bahwa pendidikan sangatlah penting, dan harus menimba ilmu sejak sedini mungkin. Euis mempunyai salah maka ia harus meminta maaf kepada orang tua, pada adegan tersebut juga menyiratkan pesan moral bahwa ketika mempunyai salah maka wajib untuk meminta maaf. Kewajiban seorang anak adalah untuk patuh dan hormat kepada orang tua.

Film ini juga mengajarkan kita dalam arti kesederhanaan. Bahagia tidak melulu tentang uang, uang dan uang. Namun bahagia adalah menyukuri nikmat yang telah diberikan kepada kita. Hal kecil yang dapat kita lihat yaitu ketika abah sedang berada di tengah-tengah keluarga yang tidak sedang sibuk dengan pekerjaan saja, abah mengajak bercanda seluruh anak dan istrinya. Selain itu mereka juga lebih sering makan bersama-sama. Itu merupakan sebuah kebahagiaan tersendiri yang dapat kita petik dalam film “Keluarga Cemara”. Membuktikan bahwa hidup sederhana bukan menjadi alasan buat tidak bahagia. Sederhana apapun keadaan, selama hidup bersama orang-orang yang kita sayangi pasti akan merasakan kebahagiaan. Keluarga merupakan keluarga yang berharga.

Seperti pesan moral yang terdapat pada Film *Qurban Ayam* menghasilkan temuan makna denotatif yaitu seorang pemuda yang mempunyai jiwa sosial tinggi, senang membantu orang lain, kerja keras, dan peduli terhadap orang lain. Dan makna konotatif yaitu menggambarkan kegigihan dari seorang pemuda yang ingin memperjuangkan sesuatu untuk kebahagiaan anak-anak didiknya dipanti asuhan dengan membeli kambing untuk kurban di hari raya.<sup>4</sup> Skripsi ini juga akan menganalisa dengan menggunakan teori semiotika Roland Barthes yaitu akan menghasilkan makna denotatif dan konotatif.

Penyampaian dakwah dapat dilakukan melalui film seperti contoh penelitian yang berjudul “Analisa Pesan Dakwah Film Dalam Mihrab Cinta”, menghasilkan temuan sebuah pesan dakwah tentang kesabaran, kejujuran, dan kisah perjalanan Syamsul yang

---

<sup>4</sup> Muhaiyaroh, *Pesan Moral Dalam Film Qurban Ayam (Analisis Semiotika Roland Barthes)* (Surabaya: Penerbitan UIN Surabaya, 2016)

jatuh pada jurang kekhilafan dan bagaimana ia kembali ke jalan yang benar,yani menjadi orang yang baik dan benar-benar bertaubat.<sup>5</sup>

Pendapat penulis mengenai karakter tokoh Abah yang sangat menjiwai ketika berperan sebagai kepala keluarga yang selalu berusaha melindungi dan menjaga keluarganya dengan penuh tanggung jawab dan kasih sayang. Tokoh Emak yang mempunyai jiwa ke ibuan yang sangat menyayangi suami dan anak-anaknya. Emak selalu mendukung Abah dalam keadaan apapun dan tidak mau jika anaknya mengalami kesusahan. Tokoh Euis yang awalnya tidak menerima kenyataan bahwa akan hidup di desa, namun berjalannya waktu Euis dapat menerima semuanya dengan lapang dada. Toko Ara yang lucu dan selalu membuat keluarga menjadi lebih manis. Mereka mampu menampilkan adegan-adegan yang sesuai dengan usianya.

Alasan penulis memilih film “Keluarga Cemara” karena dalam film ini tidak mempunyai unsur dakwah, dari judul film juga sudah dapat di lihat bahwa film ini tidak mempunyai nilai-nilai relegi atau unsur islam. Namun dalam film ini lebih menonjolkan tentang keluarga dan kesederhanaan. Jadi menurut peneliti film ini cukup menarik jika di analisis semiotikadalam segi pesan dakwahnya.

Skripsi yang berjudul “Analisis Semiotika Pesan Dakwah Dalam Film Keluarga Cemara Tahun 2019” di harapkan mampu mengupas apa sajakah pesan dakwah yang terkandung dalam film tersebut yang akan diteliti menggunakan analisis semioika. Dan diharapkan mampu memberikan kontribusi untuk mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam bahwa dawah tidak melulu di atas mimbar, tidak harus dengan ceramah tetapi

---

<sup>5</sup> Lisa Sri Rahmatullah, *Analisis Pesan Dakwah Film Dalam Mihrab Cinta* ( Surabaya: Penerbit IAIN Sunan Ampel Surabaya, 2011)

dawah itu mengajak kebaikan dan akan mudah di terima jika menggunakan film sebagai media menyampaikan pesan dakwah.

### **B. Rumusan Masalah**

Untuk memfokuskan beberapa masalah yang telah dipaparkan pada latar belakang, peneliti lebih memfokuskan pada dua pembahasan yaitu :

1. Bagaimana pesan dakwah dalam film “Keluarga Cemara” tahun 2019 ?
2. Bagaimana analisis semiotika Roland Barthes terkait pesan dakwah dalam film “Keluarga Cemara” tahun 2019 ?

### **C. Tujuan Penelitian**

Dari rumusan masalah tersebut, dapat dirumuskan tujuan dari penelitian yaitu :

1. Untuk mengetahui pesan dakwah yang terdapat pada film “Keluarga Cemara”.
2. Untuk mengetahui analisis semiotika Roland Barthes terkait pesan dakwah dalam film “Keluarga Cemara” tahun 2019.

### **D. Batasan Penelitian**

Merujuk pada rumusan masalah yang telah dipaparkan sebelumnya maka penulis membatasi penelitian pada :

1. Batasan materi yaitu menggunakan Film Keluarga Cemara sebagai objek penelitiannya.
2. Batasan analisis penelitian ini menggunakan analisis semiotika Roland Barthes untuk menganalisis pesan dakwah pada film Keluarga Cemara.

## **E. Manfaat Penelitian**

### **1. Manfaat Teoritis**

- a) Penelitian ini diharapkan mampu memberikan kerangka teoritis tentang analisis semiotika pesan dakwah dalam film “Keluarga Cemara”.
- b) Penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi teoritik dan kerangka keilmuan tentang pesan dakwah dalam film “Keluarga Cemara”.

### **2. Manfaat Akademis**

- a) Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi seluruh akademik mahasiswa IAIN Tulungagung.

### **3. Manfaat Praktis**

- a) Penelitian ini dapat memberi pencerahan dalam dunia perfilman Indonesia bahwa ditengah maraknya produksi film bergenre horor berbumbu seks, masih ada segelintir film yang dibuat bukan hanya memburu keuntungan komersil saja tetapi juga sebagai pengingat tentang arti sebuah keluarga dan kesabaran serta sebagai penyampai makna pendidikan dan dakwah. Pada penelitian ini diharapkan mampu menjelaskan kepada masyarakat bahwa film yang bukan bergenre relegi juga mengandung beberapa pesan dakwah didalamnya. Serta dengan kekuasaan sutradara dan kekuasaan penonton film ini dapat dianalisis semiotikadengan menggunakan tanda-tanda.
- b) Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi masyarakat Indonesia. Tentunya dalam melihat perfilman yang memiliki nilai edukasi dan dakwah.



- c) Penelitian yang berjudul “Analisis semiotika pesan dakwah dalam film keluarga cemara tahun 2019” diharapkan dapat bermanfaat bagi peneliti yang akan datang.

## F. Penelitian Terdahulu

Pada penelitian ini penulis mempunyai beberapa referensi skripsi atau penelitian terdahulu yang akan dijadikan tolak ukur serta mempermudah dalam menyelesaikan penelitian. Adapun perbedaan dan persamaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu, sebagai berikut :

No	Nama	Judul	Tahun	Hasil Penelitian	Keterkaitan Penelitian
1.	Nurul Latifa	Analisis Semiotika Pesan Dakwah Dalam Film Bulan Terbelah Di Langit Amerika	2016	Skripsi	- Persamaan penelitian ini adalah penggunaan analisis semiotik.
2.	Muhaiyaroh	Pesan Moral Dalam Film Qurban Ayam (Analisis Semiotika Roland Barthes)	2016	Skripsi	- Persamaan pada penelitian ini yaitu penggunaan film sebagai objek penelitian. - Persamaan penelitian ini adalah penggunaan analisis semiotika Roland Barthes.

3.	Nurul Fajri Utami	Studi Semiotika Pesan Moral Dalam Film Hafalan Sholat Delisa	2013	Skripsi	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Persamaan pada penelitian ini yaitu penggunaan film sebagai objek penelitiannya.</li> <li>- Perbedaan pada penelitian ini adalah pesan moral yang menjadi inti penelitian.</li> </ul>
4.	Johadi Saputra	Pesan Dakwah Dalam Film 3 Hati Dua Dunia Satu Cinta	2017	Skripsi	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Persamaan pada penelitian ini yaitu penggunaan film sebagai objek peneliti.</li> <li>- Persamaan pada penelitian ini yaitu sama-sama menggunakan pesan dakwah sebagai inti pembahasannya.</li> </ul>

## G. Metodologi Penelitian

Merupakan beberapa tahapan metode yang akan digunakan untuk melakukan penelitian, yang meliputi :

### 1. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif adalah salah satu metode penelitian yang bertujuan untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek. Konteks yang akan diteiti memusatkan perhatian pada kenyataan atau kejadian dalam kehidupan sehari-hari.

## 2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian adalah analisis semiotika Roland Barthes yang akan digunakan untuk mengkaji lebih dalam mengenai topik yang diteliti. Dalam penelitian ini menggunakan analisis semiotika Roland Barthes model signifikasi dua tahap.

## 3. Subjek Penelitian

Subjek pada penelitian ini adalah mendeskripsikan bagaimana pesan dakwah dalam film “Keluarga Cemara” yang diperankan oleh aktor dan aktris.

## 4. Sumber Data

- a. Data Primer dalam penelitian ini yaitu film “Keluarga Cemara”.
- b. Data Sekunder dalam penelitian ini yaitu sumber tertulis yang berkaitan dengan objek penelitian seperti skripsi, jurnal, situs internet, dan lainnya.

## 5. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini menggunakan teknik observasi film dan mendokumentasikan beberapa adegan yang dirasa peneliti merupakan adegan yang mengandung pesan dakwah. Peneliti juga akan menjelaskan secara mendalam mengenai latar dan fenomena, selain itu juga mendokumentasikan beberapa bahan yang menjadi subjek peneliti, karena penelitian ini bersifat kualitatif deskriptif.

## 6. Teknik Keabsahan Data

Dalam teknik keabsahan data ini menggunakan teknik ketekunan pengamatan dan auditing. Ketekunan pengamatan disini adalah mencari unsur-unsur yang relevan dengan rumusan masalah, lalu memfokuskan pada pembahasan dengan secara detail.

Sedangkan auditing adalah memeriksa ketergantungan atau keterkaitan dan kepastian suatu data dengan bahan yang akan dijadikan objek peneliti.

#### 7. Teknik Analisis Data

Ketika semua data hasil dokumentasi sudah terkumpul, peneliti melakukan analisis data. Yaitu dengan mendeskripsikan setiap adegan-adegan yang sudah terpilih, lalu peneliti mencari pesan dakwah yang terkandung didalamnya. Penelitian ini memadukan dengan teori Roland Barthes yang akan menghasilkan tanda dari penanda, petanda, makna denotatif serta makna konotatif.

### H. Sistematika Penulisan Skripsi

Sistematika dalam penulisan skripsi ini adalah :

Bab I : Pendahuluan : bab ini menjelaskan tentang latar belakang masalah terkait tentang film dapat dijadikan media komunikasi untuk menyampaikan pesan dakwah seperti film “Keluarga Cemara”. Yang menceritakan tentang berharganya sebuah keluarga dan hidup dengan kesederhanaan bukan berarti tidak bahagia. Selain itu juga mencakup rumusan masalah, tujuan penelitian, pembatasan penelitian, manfaat penelitian, penelitian terdahulu dan metodologi penelitian.

Bab II : Landasan Teori : bab ini menuliskan dan menjelaskan beberapa teori yang relevan dan menunjang permasalahan yang diteliti. Yaitu seperti menjelaskan konsep teori, menjelaskan pengertian film dan menjelaskan pengertian pesan dakwah.

Bab III : Peparan Data : bab ini memaparkan beberapa data yang terkait dengan objek penelitian seperti mendeskripsikan sinopsis, karakter tokoh pada film “Keluarga Cemara” dan tim produksi film tersebut.

Bab IV : Pembahasan : bab ini menjelaskan proses dan hasil analisis semiotika Roland Barthes dan pesan dakwah yang terkandung dalam film “Keluarga Cemara”.

Bab V : Penutup : bab ini mencakup hasil dari hasil analisis yang berupa kesimpulan dan saran yang ditunjukkan kepada sutradara, tim produksi dan penonton.